

Penggunaan Sumber Belajar Ensiklopedia “Identitas Nasional” Terhadap Pemahaman Peserta Didik di SMP Negeri 9 Metro

Bernilia Febrianti^{1*}, Hermi Yanzi², Nurhayati³, Yunisca Nuralisa⁴, Devi Sutrisno Putri⁵
^{1,2,3,4,5} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Bandar Lampung
E-mail: bernilia089@gmail.com

Abstract – The aim of conducting the research was to determine the effect of using the Encyclopedia Learning Resource "National Identity" on students' understanding at SMP Negeri 9 Metro. The method used in this research is a quasi-experimental method with a quantitative approach. The population of this research was class VII students at SMP Negeri 9 Metro. The sample in this study was class VII-4 as an experimental class with a total of 31 students and class VII-6 as a control class with a total of 31 students. The data collection technique in this research is by using tests, questionnaires and interviews. Based on the calculation results of the Independent Samples Test used in this research, it was found that there was an influence of the use of the "national identity" encyclopedia learning resource on the understanding of class VII students at SMP Negeri 9 Metro and based on the N-Gain Score test it had an effectiveness of 52% of students. in the experimental class that used the encyclopedia learning resource "national identity" had a greater understanding in classroom learning. Students are more enthusiastic, interested and have more attention to read, study, understand, and have the desire to have the encyclopedia book.

Keywords: Learning Resources, Encyclopedia, National Identity, Understanding.

Abstrak - Tujuan dilaksanakannya penelitian adalah guna mengetahui pengaruh Penggunaan Sumber Belajar Ensiklopedia “Identitas Nasional” Terhadap Pemahaman Peserta Didik Di SMP Negeri 9 Metro. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasy eksperimen* dengan penedekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 9 Metro. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII-4 sebagai kelas eksperimen yang memiliki jumlah 31 peserta didik dan kelas VII-6 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 31 peserta didik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni dengan menggunakan tes, angket dan wawancara. Berdasarkan hasil perhitungan uji *Independent Samples Test* yang digunakan dalam penelitian ini dihasilkan bahwa terdapat pengaruh adanya penggunaan sumber belajar ensiklopedia “identitas nasional” terhadap pemahaman peserta didik kelas VII di SMP Negeri 9 Metro dan berdasarkan uji *N-Gain Score* mempunyai efektifitas sebesar 52% Peserta didik pada kelas eksperimen yang

 © 2025. JIPS; published by Jurusan IPS, FKIP Unila. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivs 4.0 License.

The article is published with Open Access at <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jips>

menggunakan sumber belajar ensiklopedia “identitas nasional” memiliki pemahaman yang lebih meningkat dalam pembelajaran di kelas. Peserta didik lebih antusias, tertarik dan memiliki perhatian yang lebih untuk membaca, mempelajari, memahami, serta memiliki keinginan untuk mempunyai buku ensiklopedia tersebut.

Kata Kunci: Sumber Belajar, Ensiklopedia, Identitas Nasional, Pemahaman.

1. PENDAHULUAN

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan perlu adanya inovasi dalam pembelajaran agar keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat tercapai. Hal tersebut sangat diperlukan untuk mendukung kualitas pendidikan Indonesia agar semakin meningkat. Salah satu inovasi yang dapat digunakan adalah sumber belajar yang dapat lebih mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Sumber belajar yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran, salah satunya penggunaan sumber belajar yang dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta didik di era digital ini.

Berdasarkan pengamatan awal di SMP Negeri 9 Metro didapatkan data nilai rata-rata ulangan harian pelajaran PPKn kelas VII-1 – VII-6. terdapat nilai rata-rata ulangan harian peserta didik SMP Negeri 9 Metro masih dibawah KKM. Berikut adalah tabel nilai rata-rata ulangan harian kelas VII pelajaran PPKn di SMP Negeri 9 Metro:

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian

No	Kelas	KKM	Nilai Rata-Rata
1	VII 1	72	69
2	VII 2	72	67
3	VII 3	72	65,5
4	VII 4	72	65
5	VII 5	72	66
6	VII 6	72	65

Hasil observasi dan wawancara dengan pendidik menunjukkan bahwa, ditemukan permasalahan mengenai pemahaman peserta didik yang masih rendah. Hal tersebut ditandai dengan adanya fakta bahwa peserta didik kurang antusias dan kurang tertarik dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas terutama pada mata Pelajaran PPKn. Fakta selanjutnya, masih ada peserta didik yang nilai pelajarannya turun atau rendah, karena dalam proses pembelajaran belum memahami materi terkait pembelajaran yang telah di ajarkan. Lalu, peserta didik belum optimal dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi seperti pemakaian gadget yang disalahgunakan dan tidak sepenuhnya digunakan untuk memahami dan belajar terkait informasi pembelajaran yang ada di sekolah.

Peneliti pun melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa peserta didik di SMP Negeri 9 Metro. Hasilnya menunjukkan bahwa pada pembelajaran PPKn peserta didik terkadang malas dan tidak fokus dalam proses pembelajaran serta sulit untuk memahami isi dari materi, Permasalahan lainnya yaitu pemahaman mereka dalam proses pembelajaran dirasakan kurang karena sebagian besar dari mereka berasumsi bahwa mata pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang cenderung kurang menarik dan membosankan. Lalu, kurang optimalnya penggunaan sumber belajar PPKn yang dapat memicu timbulnya pemahaman peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan sumber belajar yang hanya berfokus pada buku siswa, menyebabkan peserta didik kurang memahami isi materi pembelajaran.

Melihat dari permasalahan tersebut, terlihat jelas bahwa kemampuan siswa dalam hal pemahaman materi PPKn terbilang rendah disebabkan tidak adanya sumber belajar yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa, maka dari itu penulis tertarik melakukan kegiatan penelitian dengan menggunakan sumber belajar dengan bahan ajar cetak tentang ensiklopedia terkhusus pada materi identitas nasional untuk memenuhi kebutuhan peserta didik, yang kemudian sumber belajar tersebut dapat membantu pendidik

dalam kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan pemahaman pada peserta didik.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Penggunaan Sumber Belajar Ensiklopedia “Identitas Nasional” Terhadap Pemahaman Peserta Didik Di SMP Negeri 9 Metro”. Guna melihat perbedaan pemahaman peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan sumber belajar ensiklopedia “identitas nasional” dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran PPKn menggunakan buku paket.

2. METODE

quasy eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini juga menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 dan Microsoft Excel 2010. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan sumber belajar ensiklopedia “identitas nasional” terhadap pemahaman peserta didik di SMP Negeri 9 Metro.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII Di SMP Negeri 9 Metro yang berjumlah 185 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII-4 sebagai kelas eksperimen yang memiliki jumlah 31 peserta didik dan kelas VII-6 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 31 peserta didik.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes, angket, dan wawancara. Tes adalah alat untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang melalui pertanyaan atau tugas yang harus dijawab dan dikerjakan oleh responden. Tes dalam penelitian ini adalah tes untuk menentukan atau mengukur hasil peningkantan pemahaman peserta didik. Tes yang digunakan berupa tes formatif pilihan ganda yang diminta diadakan pada waktu yang telah ditentukan yaitu sebelum pembelajaran (*pretest*) dan sesudah pembelajaran (*posttest*).

Skala angket yang digunakan di dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena. Instrumen penelitian dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk checklist. Untuk melakukan kuantifikasi maka skala tersebut kemudian diberi angka-angka sebagai simbol agar dapat dilakukan perhitungan.

Selain angket, teknik pengumpulan data pada penelitian ini juga menggunakan wawancara. Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti bertujuan sebagai peninjang dalam penelitian dan untuk melengkapi serta memperkuat data penelitian yang belum lengkap atau belum terjawab melalui kuisioner yang telah diberikan. peneliti sudah mempersiapkan

beberapa daftar pertanyaan secara rinci dan detail mengenai topik yang akan ditanyakan kepada narasumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN **Penggunaan Sumber Belajar Ensiklopedia "Identitas Nasional"**

Penggunaan sumber belajar ensiklopedia merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk dapat meningkatkan pemahaman kepada peserta didik karena lebih mudah di pahami dan menjelaskan berbagai macam informasi yang di sertai dengan gambar. Nuraida dan Nisa (2017) berpendapat ensiklopedia merupakan kumpulan tulisan yang berisi tentang penjelasan berbagai macam informasi secara luas, lengkap dan mudah dipahami mengenai ilmu pengetahuan atau khusus cabang ilmu pengetahuan tertentu yang tersusun berdasarkan abjad atau kategori dan dicetak dalam bentuk buku. Berikut indikator Ensiklopedia "Identitas Nasional":

Indikator Kelayakan Isi dan Materi

Indikator kelayakan isi dan materi diperoleh data sebanyak 3 responden dari 31 responden dengan presentase 10% masuk dalam kategori tidak layak. Kemudian sebanyak 5 responden dengan presentase 16% dikategorikan kurang layak Selanjutnya terdapat 23 responden dengan presentase 74% termasuk dalam kategori layak.

Kesimpulannya, indikator kelayakan isi dan materi dikategorikan tercapai sebesar 74% bahwa Ensiklopedia Identitas Nasional ini layak dijadikan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan pemahaman peserta didik kelas VII di SMP Negeri 9 Metro pada materi keberagaman dalam Masyarakat Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu responden yang mengatakan bahwa isi, materi dan ilustrasi yang ada di ensiklopedia tersusun dengan jelas sehingga dapat di pahami dan memudahkan dalam mempelajari kebudayaan Masyarakat Lampung. Hal ini sejalan dengan Fauziah (2015) yang berpendapat bahwa aspek isi atau materi dukungannya mencakup terhadap aspek ketercapaian tujuan pendidikan; Kesesuaian dengan perkembangan IPTEK; kebermanfaatannya bagi kehidupan pembaca; Pengembangan kecakapan hidup.

Indikator Kebahasaan dan Keterbacaan

Diperoleh data sebanyak 2 responden dengan presentase 7% masuk dalam kategori tidak baik. Kemudian sebanyak 5 responden dengan presentase 16% dikategorikan kurang baik. Selanjutnya terdapat 24 responden dengan presentase 77% termasuk dalam kategori baik terhadap indikator ini.

Kesimpulannya, indikator kebahasaan dan keterbacaan dikategorikan tercapai sebesar 77% Ensiklopedia Identitas Nasional ini layak dijadikan sebagai sumber belajar untuk menambah pemahaman peserta didik kelas VII di SMP Negeri 9 Metro pada materi keberagaman dalam Masyarakat Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu peserta didik bahwasanya indikator kebahasaan dan keterbacaan pada ensiklopedia sudah jelas, karena hal tersebut berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik, seseorang dapat mengerti mengenai suatu isi buku bacaan jika kata atau bahasa yang digunakan tidak sulit untuk dipahami. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurul Khasanah (2015) berpendapat bahwa adanya satu kalimat yang dianggap sulit dipahami atau memiliki tingkat bahasa dan keterbacaan rendah dipengaruhi oleh banyaknya kata yang membangun kalimat tersebut di samping ada kata sulit yang ditemukan dalam kalimat tersebut. Dari analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin banyak kata sulit yang ada dalam kalimat maka semakin rendah tingkat keterbacaannya dan sebaliknya semakin sedikit kata sulit yang ada dalam kalimat maka akan semakin tinggi tingkat keterbacaannya. Selanjutnya, semakin banyak kata yang membangun sebuah kalimat maka akan semakin rendah tingkat keterbacaannya dan sebaliknya semakin sedikit kata yang membangun kalimat maka akan semakin tinggi tingkat keterbacaannya.

Indikator Kelayakan Penyajian

Indikator kelayakan penyajian, diperoleh 4 responden dengan presentase 13% masuk dalam kategori tidak layak. Kemudian sebanyak 8 responden dengan presentase 26% dikategorikan kurang layak. Selanjutnya terdapat 19 responden dengan presentase 61% termasuk dalam kategori layak.

Kesimpulannya, indikator kelayakan penyajian dikategorikan tercapai sebesar 61% dengan begitu Ensiklopedia Identitas Nasional ini layak dijadikan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas VII di SMP Negeri 9 Metro pada materi keberagaman dalam Masyarakat Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan hasil

wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu peserta didik bahwasanya indikator kelayakan penyajian memainkan peran penting terhadap langkah awal ketertarikan peserta didik karena tampilan dan gambar yang ada pada ensiklopedia dapat menarik minat untuk membaca dan mempelajari buku tersebut. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rismawati dkk., (2015) berpendapat bahwa buku teks haruslah memenuhi empat kriteria yang salah satunya adalah kelayakan penyajian. Penyajian dalam buku teks akan memberikan dampak yang baik bagi peserta didik. Ketika pendidik menyampaikan materi pembelajaran, seorang pendidik harus mempertimbangkan pula materi yang tersaji dalam buku teks pelajaran. Oleh sebab itu, kelengkapan dalam penyajian buku teks penting untuk diperhatikan.

Indikator Keterlaksanaan

Indikator keterlaksanaan, diperoleh 5 responden dengan presentase 16% masuk dalam kategori tidak terlaksana dengan baik. Kemudian sebanyak 6 responden dengan presentase 19% dikategorikan kurang terlaksana dengan baik. Selanjutnya terdapat 20 responden dengan presentase 65% termasuk dalam kategori terlaksana dengan baik terhadap indikator ini.

Kesimpulannya, keterlaksanaan indikator dikategorikan tercapai sebesar 65% dengan begitu ensiklopedia Identitas Nasional ini layak dijadikan sebagai sumber belajar dalam menambah pemahaman peserta didik kelas VII di SMP Negeri 9 Metro pada materi keberagaman dalam Masyarakat Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu peserta didik bahwasanya ketika membaca ensiklopedia ia merasa jika ensiklopedia menumbuhkan rasa ingin tahu karena di dalam ensiklopedia tersebut terdapat keberagaman kebudayaan ataupun peninggalan-peninggalan yang ada di Provinsi Lampung. Sehingga dapat membantu peserta didik dalam memperoleh informasi lebih dalam tentang isi yang ada pada Ensiklopedia tersebut. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Depdiknas (2005:625) dikatakan bahwa keterlaksanaan lebih mengarah kepada proses, bukan merupakan suatu hasil. Keterlaksanaan pembelajaran juga sebagai penanda spesifik atas pencapaian kompetensi dasar yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sehingga dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran.

Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar Ensiklopedia “Identitas Nasional” Terhadap Pemahaman Peserta Didik

Setelah melaksanakan penelitian, tahap selanjutnya melakukan penganalisisan data yang telah di peroleh. Pengambilan keputusan dan analisis data dilakukan untuk membuktikan hipotesis pada penelitian yang didasarkan atas hasil nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang sebelumnya sudah disesuaikan dengan rubrik penilaian, yakni ada atau tidaknya pengaruh dan perbedaan hasil dari penggunaan penggunaan sumber belajar ensiklopedia “identitas nasional” dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi PPKn kelas VII di SMPN 9 Metro. Selain itu, juga dilakukan analisis untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh dari dari penggunaan sumber belajar ensiklopedia “identitas nasional” dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi PPKn kelas VII di SMPN 9 Metro.

Setelah diaplikasikannya sumber belajar ensiklopedia “identitas nasional” dalam pembelajaran PPKn di kelas eksperimen yaitu di kelas VII-4 pada materi keberagaman dalam Masyarakat Indonesia, pelaksanaan pembelajaran menerapkan rangkaian seperti pendidik memberikan Ensiklopedia kepada peserta didik, memberi arahan kepada peserta didik untuk mengamati dan membaca buku tersebut, pendidik juga menjelaskan materi yang ada dan menjelaskan bagian dari buku kepada peserta didik yang belum jelas, kurang dapat memahami atau belum mengerti mengenai isi dari ensiklopedia tersebut. Selanjutnya membagi kelompok menjadi lima bagian dan membagikan kartu pertanyaan yang mana setiap kelompok memilih kartu pertanyaan tersebut. lalu melakukan pembelajaran seperti LCT. Lalu, pendidik memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pertanyaan yang ada di akhir menuju pembelajaran selesai. Terakhir pendidik melakukan post test. Pada penggunaan sumber belajar ini peserta didik menjadi tertarik serta antusias mengikuti kegiatan pembelajaran untuk berinteraksi bertanya ataupun menjawab terhadap teman ataupun pendidik. Berdasarkan observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa peserta didik yang antusias dalam mempelajari dan membaca serta merespon stimulus dari guru dan juga bertanya terkait materi keberagaman dalam Masyarakat Indonesia.

Pembelajaran di kelas kontrol yaitu kelas VII-6 pada pembelajaran PPKn materi keberagaman dalam Masyarakat Indonesia menerapkan rangkaian pelaksanaan pembelajaran seperti biasanya yang

menggunakan buku paket dalam proses pembelajaran. Pembelajaran hanya terbatas pada materi yang ada di buku paket saja sehingga peserta didik cenderung banyak yang tidak semangat dan kurang mampu meningkatkan pemahaman mereka. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, dalam meningkatkan pemahaman peserta didik yang dilakukan oleh pendidik menjadi kurang optimal dan kurang efektif karena peserta didik hanya mengandalkan materi dari buku paket dan juga penjelasan pendidik. Sehingga peserta didik belum mengetahui secara lebih mendalam mengenai kebudayaan yang ada di Masyarakat Lampung, dan juga tidak banyak peserta didik yang merespon dengan bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik ataupun dari siswa lainnya. Hal ini membuat kurang terpenuhinya beberapa indikator yang ada. Pembelajaran hanya terbatas pada materi yang ada di buku paket ini membuat peserta didik cenderung banyak yang kurang bersemangat, merasa bosan, kurang mampu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan, peserta didik juga kurang tertarik terhadap sumber bacaan yang di baca. Sehingga indikator dalam meningkatkan pemahaman tidak tercapai dengan baik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, hal ini dapat di lihat bahwa peserta didik pada kelas kontrol yang menggunakan sumber belajar buku paket memiliki pengaruh yang lebih sedikit dibandingkan dengan kelas eksperimen menggunakan sumber belajar ensiklopedia untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

Setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian peneliti juga memberikan soal tes dalam bentuk pilihan ganda mengenai pengaruh penggunaan sumber belajar ensiklopedia “identitas nasional” terhadap pemahaman peserta didik pada pembelajaran PPKn di SMP Negeri 9 Metro materi keberagaman dalam Masyarakat Indonesia di analisis.

Hasil analisis data penelitian yang dibuktikan dengan bantuan SPSS versi 25 menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen karena hasil nilai pretest dan posttest cenderung sama. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai uji homogenitas sebesar 0,838 yang jika dibandingkan dengan nilai Sig. adalah $0,838 < 0,05$. Selain itu data pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol juga terdistribusi dengan normal. Sehingga dapat diputuskan jika kondisi atau kemampuan awal peserta

didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama. Setelah proses pembelajaran dilaksanakan dengan penggunaan sumber belajar ensiklopedia “identitas nasional” di kelas eksperimen dan menggunakan buku paket di kelas kontrol, menunjukkan bahwa hasil akhir atau hasil posttest mengalami perbedaan. Perbedaan hasil belajar ditunjukkan oleh nilai pretest rata-rata kelas eksperimen sebesar 60,26 dan rata-rata nilai posttest 80,35 dan rata-rata nilai pretest pada kelas kontrol adalah sebesar 58,97 dan rata-rata nilai posttest 74,26. Dari nilai rata-rata pretest dan posttest terlihat bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dapat disimpulkan pada penerapan penggunaan sumber belajar ensiklopedia “identitas nasional” bahwa dengan penggunaan sumber belajar ini memang mampu meningkatkan adanya hasil belajar yang dapat menambah pemahaman peserta didik dengan penggunaan sumber belajar ensiklopedia “identitas nasional” pada kelas eksperimen meningkat lebih tinggi dari perbandingan nilai pretest dan posttest dibanding peningkatan nilai pretest dan posttest pada kelas kontrol yang menggunakan sumber belajar buku paket.

Terdapat perbandingan yang sudah dianalisis berdasarkan perhitungan distribusi frekuensi bahwa adanya peningkatan hasil nilai pretest dan posttest, dikuatkan dengan perhitungan uji hipotesis untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan sumber belajar ensiklopedia “identitas nasional” pada kelas eksperimen dan perbedaan hasil nilai akhir dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan uji Independen sample t Test. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan uji Independen Sample t Test. Hasil perhitungan pada uji tersebut menghasilkan nilai t sebesar 2,167 sedangkan nilai t tabel adalah sebesar 1,671 yang berarti bahwa nilai t hitung $>$ nilai t tabel. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diputuskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan atau nyata antara rata-rata hasil posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berarti menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil pemahaman antara kelas eksperimen yang menggunakan sumber belajar ensiklopedia “identitas nasional” dengan kelas kontrol yang menggunakan sumber belajar buku paket bagi peserta didik kelas VII di SMP Negeri 9 Metro.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan sumber belajar ensiklopedia “identitas nasional” dalam meningkatkan pemahaman

peserta didik dilakukan dengan uji N Gain Score. Pada uji tersebut dihasilkan nilai N-Gain kelas eksperimen adalah sebesar 52% yang termasuk dalam kriteria sedang/kurang efektif dan nilai N-Gain kelas kontrol sebesar 33,9% yang termasuk dalam kriteria rendah/ tidak efektif. Sisa nilai N-Gain score dan 48% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, minat belajar, proses dalam pembelajaran dan lingkungan sekitar. Menurut Purwa Atmaja Prawira (2012) Motivasi adalah keadaan internal organisme yang mendorongnya berbuat dan bisa terjadi dalam belajar, karena belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk terjadinya perubahan sikap pada diri seseorang. Minat belajar, menurut teori pembelajaran menyatakan bahwa minat siswa dalam proses pembelajaran sangat menentukan motivasi atau semangat dalam diri siswa untuk belajar memahami suatu konsep (Rochim dkk., 2019). Lalu, mengenai proses pembelajaran, menurut Candra dkk (2019) proses belajar yang dilakukan antara guru dan siswa sangat mempengaruhi pemahaman yang dimiliki.

Hal ini menunjukkan pada hasil tes dapat terlihat bahwa peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan sumber belajar ensiklopedia memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan peserta didik pada kelas kontrol yang menggunakan sumber belajar buku paket dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran PPKn kelas VII SMP Negeri 9 Metro. Hal ini juga di dukung oleh penelitian terdahulu mengenai ensiklopedia dan pengaruhnya bahwa ensiklopedia dapat di jadikan sebagai alternatif solusi yang memiliki dampak potensial dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa pada perkuliahan PKN (Nurdiansyah dkk., 2021), dan ensiklopedia juga terbukti efektif digunakan dalam peningkatan hasil belajar peserta didik (Rizki Septiana Devi, 2020). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber belajar ensiklopedia “identitas nasional” lebih efektif untuk diterapkan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan sumber belajar buku paket.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang pengaruh penggunaan sumber belajar ensiklopedia “identitas nasional” pada mata pelajaran PPKn terhadap pemahaman peserta didik di SMP Negeri 9 Metro, maka dapat peneliti simpulkan bahwa penggunaan sumber belajar ensiklopedia “identitas nasional” memiliki pengaruh positif yang signifikan

dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi PPKn kelas VII di SMP Negeri 9 Metro. Penggunaan sumber belajar ensiklopedia “identitas nasional” berpengaruh sebesar 52% dengan kategori sedang, sehingga sumber belajar ini dapat digunakan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik karena dalam penerapan yang dilakukan di dalam kelas VII di SMP Negeri 9 Metro, dan 48% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, minat belajar, proses dalam pembelajaran dan lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memadukan pengetahuan, rasa ingin tahu, dan ketertarikan terhadap sumber belajar ensiklopedia dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan pemahaman, seperti halnya peserta didik yang tertarik untuk mempelajari, memahami dan ingin memiliki ensiklopedia, mampu menjawab serta mampu memberikan pertanyaan atau jawaban dari informasi yang sudah didapat ketika membaca ensiklopedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra, D., Haris, R., & Eka, M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VIII pada Materi Pesawat Sederhana. *Variabel*, 2(1), 31–34.
- Devi, R. S. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPA Siswa Kelas V SD Negeri 05 Beji Pemalang. *Fakultas Ilmu Pendidikan. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Negeri Semarang. Semarang*.
- Khasanah, S. N. (2015). Kajian isi, Bahasa, dan Keterbacaan Buku Teks Kurikulum 2013 Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X. (Guru MAN Wonosobo, Kabupaten Wonosobo: Jawa Tengah).
- Nuraida, D., & Nisa, U. M. (2017). Pengembangan ensiklopedia morfologi, anatomi dan fisiologi pada tumbuhan berkarakter khusus. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Environmental, and Learning* (Vol. 14, No. 1, pp. 503-507).
- Nurdiansyah, E., El Faisal, E., & Sulkipani, S. (2021). Pengembangan ensiklopedia identitas nasional berbasis kearifan lokal. *Jurnal Civic Hukum*, 6(2).
- Prawira, P. A. (2012). *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pusat Perbukuan. (2005). *Pedoman Penilaian Buku Bahasa Indonesia untuk Sekolah Menengah*

Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Jakarta:
Departemen Pendidikan Nasional

- Rismawati, E., Widodo, M., & Agustina, E. S. (2015). Kelayakan penyajian buku teks mahir berbahasa indonesia kelas vii smp/mts kurikulum 2013. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 3(5), 1-10.
- Rochim, F. N., Munawaroh, F., Wulandari, A. Y. R., & Ahied, M. (2019). Identifikasi Profil Miskonsepsi Siswa Pada Materi Cahaya Menggunakan Metode Four Tier Test Dengan Certainty of Response Index (Cri). *Natural Science Education Research (NSER)*, 2(2), 140-149.
- ZS, S. F. R. (2015). *Pengembangan ensiklopedia kimia unsur berbasis integrasi islam sains sebagai sumber belajar peserta didik sma/ma kelas xii* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).